

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif yaitu menurut Sugiyono (2017:14) menyatakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme gunanya untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dengan pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) yang terdiri dari disiplin kerja (X_1), motivasi (X_2) dan etos kerja (X_3) terhadap variabel Y (variabel dependen), yaitu produktivitas kerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Unit *Account Maintenance*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Morissan (2012:19) “Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, maupun dari fenomena. Kita bisa meneliti setiap anggota populasi agar dapat mengetahui sifat populasi dari yang bersagkutan. Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Negara Indonesia Tbk Unit *Account Maintenance* yang berjumlah 33 karyawan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Hadari Nawawi (2012:153) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena populasi yang akan diteliti jumlahnya relatif kecil. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85). Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang ada di PT Bank Negara Indonesia Tbk Unit *Account Maintenance*, yang menjadi sampel yaitu sebanyak 33 orang responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh karyawan yang dijadikan sebagai sampel di PT Bank Negara Indonesia Tbk Unit *Account Maintenance* yang berjumlah 34 karyawan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Menurut Juliansyah Noor (2017:97) operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel yang dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu:

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X_1), motivasi (X_2) dan etos kerja (X_3).
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan PT Bank Negara Indonesia Tbk Unit *Account Maintenance* (Y).

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Indikator Variabel Produktivitas Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi dan Etos Kerja

Variabel	Indikator	No Item
Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan	1
	Meningkatkan hasil yang dicapai	2
	Semangat kerja	3
	Pengembangan diri	4
	Mutu	5
	Efisiensi	6

Sumber : Sutrisno (2013: 104)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin pada waktu kerja	Kehadiran	7
		Jam kerja	8
	Disiplin pada perilaku kerja	Sikap dan etika kerja	9
		Tanggung jawab pada pekerjaan	10
	Disiplin pada peraturan	Kepatuhan pada standar waktu penyelesaian kerja	11
		Kepatuhan pada peraturan dan tata tertib	12

Sumber: Mutiya (2018:8)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi (X ₂)	Balas Jasa	Pemberian hadiah atau reward	13
		Promosi jabatan	14
	Kondisi kerja	Lingkungan kerja yang menyenangkan	15
		Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih	16
	Fasilitas kerja	Sarana yang memadai	17
		Prasarana yang memadai	18
	Prestasi kerja	Hasil kerja yang maksimal	19
		Pencapaian tugas yang	20

		ditargetkan	
	Pengakuan dari atasan	Pujian atas keberhasilan karyawan	21
		Penilaian prestasi kerja karyawan	22

Sumber: Afandi (2018:29)

Variabel	Indikator	No Item
Etos Kerja (X ₃)	Kerja adalah rahmat	23
	Kerja adalah amanat	24
	Kerja adalah panggilan	25
	Kerja adalah aktualisasi	26
	Kerja adalah ibadah	27
	Kerja adalah seni	28
	Kerja adalah kehormatan	29
	Kerja adalah pelayanan	30

Sumber : Sinamo (2012: 78)

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:232) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kemudian ada dua cara dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu secara manual dan dengan program komputer, sebagai berikut:

1. Pengolahan data dengan manual

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai disiplin kerja, motivasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan berbentuk pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian diukur dengan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93).

Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert.

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:134)

2. Pengolahan data dengan program computer

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 26.0. Hal ini dilakukan agar lebih cepat dan tepat dalam melakukan pengolahan data statistik.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada

responden. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Person, sebagai berikut:

Person Product Moment (Sugiyono, 2017:276):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Nilai korelasi product moment
- n = Banyaknya responden (sampel)
- X = Jawaban dari indikator item pertanyaan
- Y = Total jawaban dalam satu variabel

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2017:267) yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan ketentuan:

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item kuesioner adalah tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Definisi menurut Priyatno (2014:64) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas < 0,6 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Sementara Arikunto (2016:224), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Arikunto (2016:89)

3.6. Analisis Statistik Data

3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:166) koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.1.1. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\%$$
2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100\%$$
3. Koefisien determinasi parsial X^3 terhadap Y

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

3.6.1.2. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara disiplin kerja, motivasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yang dilakukan secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

1. $KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\%$

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.6.2.1. Uji T (Secara Parsial)

Ghozali (2016:98) mengungkapkan uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho: $\rho_{y1.23} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan)

Ha: $\rho_{y1.23} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan)

2. Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho: $\rho_{y2.13} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan)

Ha: $\rho_{y2.13} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan)

3. Pengaruh Etos Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho: $\rho_{y3.12} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan)

Ha: $\rho_{y3.12} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan)

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1. Ho ditolak jika P-value $< 0,05$
Ha diterima jika P-value $< 0,05$

2. H_0 diterima jika $P\text{-value} \geq 0,05$
 H_a ditolak jika $P\text{-value} \geq 0,05$

3.6.2.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:79) uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi maupun estimasi.

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. $H_0: \rho_{y123} = 0$: (Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja, motivasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan).
- b. $H_a: \rho_{y123} \neq 0$: (Secara simultan terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja, motivasi dan etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai significance F dibandingkan dengan kriteria:

1. H_0 ditolak jika *significance* $F < 0,05$
 H_a diterima jika *significance* $F < 0,05$
2. H_0 diterima jika *significance* $F \geq 0,05$
 H_a ditolak jika *significance* $F \geq 0,05$